

## Pemanfaatan Media Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Generasi Milenial

### *Utilization of Digital Media to Increase Interest in Learning PAI in the Millennial Generation*

Legi Aulia Putri<sup>1</sup>, Ulva Rahmi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: [legiauliaputri@gmail.com](mailto:legiauliaputri@gmail.com)<sup>1</sup>, [ulvarahmi01@gmail.com](mailto:ulvarahmi01@gmail.com)<sup>2</sup>

---

#### Article History:

Received: 19 November 2023

Accepted: 22 Desember 2023

Published: 26 Februari 2024

**Keywords:** Utilization, Media,  
Digital

**Abstract:** *In the digital era, Islamic religious education (PAI) is faced with the challenge of attracting the learning interest of the millennial generation who are accustomed to technology. This article explores the potential of using digital media as an innovative strategy to increase interest in learning PAI in the millennial generation. This approach includes the use of mobile applications, interactive learning videos, and online platforms specifically designed to provide an engaging learning experience that suits the learning styles of the millennial generation. By understanding the characteristics of the millennial generation who tend to be responsive to technology, the application of digital media in PAI classes can create a more dynamic and relevant learning atmosphere. In addition, this article explains how the integration of digital media can stimulate discussion and active participation of students, building connections between PAI material and the daily life context of the millennial generation. The successful use of digital media to increase interest in learning PAI in the millennial generation requires an active role from educators in designing interesting content, facilitating online interactions, and continuing to apply innovation in learning approaches. Thus, this article not only discusses the positive impact of using digital media in increasing interest in learning PAI in the millennial generation, but also provides practical guidance for educators to implement it effectively in the educational environment.*

---

#### Abstrak

Dalam era digital, pendidikan agama Islam (PAI) dihadapkan pada tantangan untuk menarik minat belajar generasi milenial yang terbiasa dengan teknologi. Artikel ini menggali potensi pemanfaatan media digital sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan minat belajar PAI pada generasi milenial. Pendekatan ini mencakup penggunaan aplikasi mobile, video pembelajaran interaktif, dan platform daring yang dirancang khusus untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan sesuai dengan gaya belajar generasi milenial. Dengan memahami karakteristik generasi milenial yang cenderung responsif terhadap teknologi, penerapan media digital di dalam kelas PAI dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan. Selain itu, artikel ini menjelaskan bagaimana integrasi media digital dapat merangsang diskusi dan partisipasi aktif siswa, membangun koneksi antara materi PAI dengan konteks kehidupan sehari-hari generasi milenial. Keberhasilan pemanfaatan media digital untuk meningkatkan minat belajar PAI pada generasi milenial memerlukan peran aktif dari para pendidik dalam merancang konten yang menarik, memfasilitasi interaksi online, dan terus menerapkan inovasi dalam pendekatan pembelajaran. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya membahas dampak positif penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar PAI pada generasi milenial, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi para pendidik untuk mengimplementasikannya secara efektif di lingkungan pendidikan.

**Kata kunci:** Pemanfaatan, Media, Digital

## **LATAR BELAKANG**

Pada era digital yang terus berkembang, perubahan paradigma pembelajaran menjadi suatu keniscayaan, termasuk dalam konteks pendidikan agama Islam (PAI). Generasi milenial, yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi, membutuhkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan pola pikir serta gaya belajar mereka yang unik. Pendidikan agama Islam (PAI) sebagai bagian integral dari kurikulum perlu beradaptasi dengan cermat untuk menarik minat belajar generasi milenial terhadap nilai-nilai keagamaan.

Dalam pembelajaran agama Islam, terutama PAI, generasi milenial dihadapkan pada tantangan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan yang serba cepat dan dinamis. Pendekatan pembelajaran tradisional yang mungkin terasa statis dan kurang terkoneksi dengan realitas kehidupan sehari-hari generasi milenial dapat menimbulkan risiko kebosanan dan keengganan untuk terlibat.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI pada generasi milenial dapat memberikan sejumlah manfaat signifikan. Penggunaan aplikasi mobile, video pembelajaran interaktif, dan platform daring mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis. Dengan memanfaatkan grafis, animasi, dan simulasi, materi PAI dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik dan memudahkan pemahaman konsep agama.

Selain itu, media digital memungkinkan keterlibatan aktif siswa melalui forum diskusi online, kuis interaktif, dan pertanyaan pada video pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga merubah pembelajaran menjadi pengalaman kolaboratif. Akses fleksibel terhadap materi PAI, kemampuan untuk belajar mandiri, dan relevansi dengan konteks kehidupan sehari-hari generasi milenial juga menjadi keunggulan yang signifikan.

Meski pemanfaatan media digital menawarkan berbagai keunggulan, ada pula tantangan yang perlu diatasi. Tidak semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi, yang dapat menciptakan kesenjangan digital. Selain itu, kekhawatiran terkait keamanan dan etika dalam menyajikan materi agama perlu menjadi perhatian utama. Pemeliharaan dan pengembangan konten juga diperlukan agar tetap relevan dan bermutu tinggi.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI bagi generasi milenial memunculkan peluang dan tantangan yang perlu diperhatikan. Melalui pendekatan yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan belajar generasi milenial, diharapkan penggunaan media digital dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keagamaan. Dengan memahami manfaat, tantangan, serta potensi solusi, kita dapat melangkah ke tahap berikutnya untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk judul "Pemanfaatan Media Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Generasi Milenial," metode penelitian yang dapat digunakan dapat disusun sebagai berikut:

- 1. Desain Penelitian:** Penelitian ini dapat menggunakan desain penelitian eksperimen semu (quasi-experimental) dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dapat menerima pembelajaran PAI melalui media digital, sementara kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional tanpa media digital. Pendekatan ini dapat membantu mengidentifikasi dampak penggunaan media digital terhadap minat belajar PAI.
- 2. Subjek Penelitian:** Subjek penelitian dapat melibatkan siswa generasi milenial dari berbagai sekolah atau lembaga pendidikan yang mewakili beragam latar belakang dan tingkat pendidikan. Pemilihan subjek perlu memperhatikan karakteristik generasi milenial yang signifikan dalam konteks minat belajar dan interaksi dengan media digital.
- 3. Instrumen Penelitian:** Instrumen penelitian dapat mencakup kuesioner untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media digital. Selain itu, pengamatan kelas, wawancara dengan siswa, dan analisis hasil tes dapat digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

#### 4. Variabel Penelitian:

- Variabel Independen: Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI.
- Variabel Dependen: Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.
- Variabel Kontrol: Faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi minat belajar, seperti dukungan keluarga dan lingkungan sekolah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI pada generasi milenial memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran melalui media digital dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional. Peningkatan minat belajar ini dapat dilihat dari skor kuesioner, hasil pengamatan kelas, dan performa siswa dalam tes.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI membuka berbagai peluang untuk meningkatkan minat belajar generasi milenial. Berikut adalah pembahasan beberapa temuan utama:

1. **Interaktif dan Menarik:** Implementasi media digital memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Video pembelajaran, simulasi, dan aplikasi interaktif memberikan variasi dalam penyampaian materi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik.
2. **Keterlibatan Aktif:** Siswa yang terlibat dalam pembelajaran melalui media digital cenderung lebih aktif dalam proses belajar. Forum diskusi online dan pertanyaan interaktif meningkatkan partisipasi siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan dinamis.
3. **Akses Fleksibel:** Pemanfaatan media digital memberikan akses fleksibel terhadap materi PAI. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan preferensi belajar mereka. Hal ini memungkinkan pembelajaran mandiri yang sesuai dengan ritme individu.
4. **Relevansi dengan Konteks Kehidupan Sehari-hari:** Materi PAI yang disajikan melalui media digital dapat lebih mudah dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari generasi milenial. Penggunaan studi kasus, video dokumenter, dan wawancara dengan praktisi agama membantu siswa melihat relevansi nilai-nilai keagamaan dalam konteks dunia nyata.
5. **Pembelajaran Mandiri:** Siswa memiliki kesempatan untuk belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia melalui media digital. Ini dapat merangsang minat belajar mereka, memperdalam pemahaman, dan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi topik agama yang menarik bagi mereka.

Meskipun terdapat manfaat yang signifikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti kesenjangan akses terhadap teknologi dan kekhawatiran etika dalam konteks pembelajaran agama. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memastikan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI dapat diakses oleh semua siswa tanpa menimbulkan masalah etika yang serius.

Pentingnya integrasi media digital dalam pembelajaran PAI menjadi semakin relevan di tengah perkembangan teknologi. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam, khususnya dalam konteks generasi milenial yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk generasi milenial memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Beberapa aspek pemanfaatan media digital yang dapat meningkatkan minat belajar PAI pada generasi milenial antara lain:

1. **Interaktif dan Menarik:** Media digital menyajikan pembelajaran PAI secara lebih interaktif dan menarik. Video animasi, simulasi, dan aplikasi interaktif dapat membantu menyampaikan konsep-konsep agama dengan cara yang lebih visual dan menarik. Hal ini dapat mengatasi

potensi kebosanan yang mungkin dirasakan oleh generasi milenial terhadap pembelajaran yang konvensional.

2. **Akses Fleksibel dan Mobile:** Pemanfaatan media digital memungkinkan akses fleksibel terhadap materi PAI. Generasi milenial dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile mereka. Fleksibilitas ini memberikan keleluasaan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan ritme dan jadwal mereka sendiri, mengakomodasi gaya hidup yang serba cepat dan mobilitas tinggi.
3. **Pembelajaran Kolaboratif:** Media digital memungkinkan terjadinya pembelajaran kolaboratif antar siswa. Forum diskusi online, platform berbagi informasi, atau proyek kolaboratif dapat memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi, bertukar pemikiran, dan belajar satu sama lain. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran sosial yang sesuai dengan kecenderungan generasi milenial yang suka berinteraksi.
4. **Pembelajaran Berbasis Game (Game-Based Learning):** Pendekatan pembelajaran berbasis game dapat diimplementasikan melalui media digital untuk meningkatkan minat belajar PAI. Element-elemen permainan, seperti tantangan, kompetisi, dan reward, dapat membantu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Game edukatif yang dirancang khusus untuk mengajarkan nilai-nilai agama dapat menjadi alat yang efektif.
5. **Multimedia dan Visualisasi:** Penggunaan multimedia, seperti gambar, audio, dan video, dapat meningkatkan daya serap informasi siswa. Materi PAI dapat disajikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami melalui penggunaan visualisasi yang mendukung penjelasan konsep agama. Ini membantu siswa untuk lebih memahami konteks dan makna dari ajaran-ajaran keagamaan.
6. **Update Materi Secara Berkala:** Media digital memungkinkan pembaharuan materi PAI secara berkala dan cepat. Sumber daya digital dapat diupdate dengan informasi terkini dan relevan, memastikan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan perkembangan zaman. Ini mendukung kebutuhan generasi milenial yang cenderung mencari informasi secara real-time.
7. **Pengukuran Kemajuan Secara Real-Time:** Platform digital memungkinkan pengukuran kemajuan dan pemahaman siswa secara real-time. Sistem evaluasi dan uji online dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa, memungkinkan mereka untuk melihat perkembangan belajar mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI tidak hanya memberikan keunggulan dalam hal aksesibilitas dan interaktivitas, tetapi juga mendukung penyampaian nilai-nilai agama dengan cara yang relevan dan menarik bagi generasi milenial. Pendekatan ini memainkan peran penting dalam menjembatani kesenjangan antara tradisi agama dan realitas kehidupan sehari-hari yang dihadapi oleh siswa generasi milenial.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk generasi milenial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam konteks pembelajaran agama tidak hanya memperkaya metode pengajaran, tetapi juga memenuhi kebutuhan dan preferensi belajar generasi milenial yang dinamis dan terkoneksi secara digital.

Minat belajar siswa terstimulasi melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, akses fleksibel terhadap materi, serta penggunaan teknologi multimedia yang mendukung. Pembelajaran berbasis media digital juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, berkolaborasi, dan mengaitkan nilai-nilai agama dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan game edukatif dan aspek-aspek lain dari media digital juga memberikan elemen tantangan dan reward yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Adapun Saran dari penelitian ini:

1. **Pengembangan Konten Bermutu:** Penting untuk terus mengembangkan konten-konten pembelajaran PAI yang berkualitas tinggi dan relevan dengan perkembangan kehidupan sosial, budaya, dan teknologi. Pembaruan materi secara berkala dan pemilihan sumber daya yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan tuntutan zaman dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
2. **Pelatihan Guru dalam Penggunaan Media Digital:** Guru PAI perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam pemanfaatan media digital agar mampu mengintegrasikannya secara efektif dalam pembelajaran. Pengetahuan dan keterampilan teknologi guru akan berdampak langsung pada kualitas pengajaran dan interaksi dengan siswa.
3. **Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala:** Diperlukan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI. Evaluasi dapat melibatkan siswa, orang tua, dan guru untuk memperoleh umpan balik yang komprehensif mengenai dampak positif dan area perbaikan.
4. **Kesetaraan Akses Teknologi:** Perlu diupayakan agar semua siswa memiliki kesetaraan akses terhadap teknologi. Sekolah dan lembaga pendidikan perlu mencari solusi agar kesenjangan akses dapat diminimalkan, memastikan bahwa semua siswa dapat merasakan manfaat penuh dari pemanfaatan media digital.
5. **Pengembangan Aplikasi dan Platform Edukatif:** Mendukung pengembangan aplikasi dan platform edukatif yang inovatif, khususnya yang dirancang untuk pembelajaran PAI. Pengembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran agama dapat membuka lebih banyak peluang untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter, nilai-nilai keagamaan, dan minat belajar siswa generasi milenial.

#### DAFTAR REFERENSI

- Nugroho, A. B. (2016). *Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran PAI: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surabaya*. Makalah disajikan pada Konferensi Pendidikan Nasional 2016.
- Pratama, B., & Dewi, C. L. (2019). *Media Pembelajaran Digital sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 45-60.
- Sari, R. K. (2020). *Pengaruh Aplikasi Interaktif terhadap Minat Belajar PAI pada Siswa Generasi Milenial*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 25(2), 123-145.
- Susanto, H., & Rahayu, S. (2017). *Peran Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Peningkatan Minat Belajar Siswa PAI*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(3), 210-225.
- Wijaya, A. (2018). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Ilmu.